

BAB IV

**KONTRIBUSI USAHA MIKRO KECIL DAN MENEGAH DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

A. Penyajian Data

1. Gambaran Wilayah

Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Hulu Sungai Tengah di sebelah utara, Kabupaten Tanah Laut di sebelah timur, Kabupaten Balangan di sebelah barat, serta Kabupaten Tapin dan Kabupaten Hulu Sungai Utara di sebelah selatan.

Kabupaten Hulu Sungai Selatan memiliki luas wilayah sekitar 1.804,94 Km² dan terdiri dari 12 (dua belas) kecamatan, seperti Kecamatan Daha Utara, Kecamatan Daha Selatan, Kecamatan Hampang, Kecamatan Daha Barat, Kecamatan Kandangan, Kecamatan Padang Batung, Kecamatan Loksado, Kecamatan Binuang, Kecamatan Haruyan, Kecamatan Batang Alai Selatan, Kecamatan Batang Alai Timur, dan Kecamatan Sungai Raya.

Wilayah Kabupaten Hulu Sungai Selatan didominasi oleh dataran rendah yang berbukit-bukit dengan sejumlah sungai yang mengalir di sekitarnya, termasuk Sungai Amandit, Sungai Tabalong, dan Sungai Loksado. Daerah ini juga dikelilingi oleh hutan tropis yang masih alami, sehingga memiliki potensi sumber daya alam yang kaya, seperti kayu, tambang batubara, dan hasil

pertanian. Penduduk kabupaten ini mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, dengan komoditas utama meliputi padi, karet, kelapa sawit, dan coklat. Selain itu, sebagian penduduk juga bekerja di sektor pertambangan, perdagangan, dan jasa.

Aktivitas perdagangan dapat memberikan kontribusi ekonomi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah. UMKM merupakan bagian penting dari struktur ekonomi, karena mereka berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, inovasi, dan pemerataan pendapatan.

2. Gambaran UMKM dodol Mama Alfi

Kota Kandangan tidak hanya terkenal dengan Ketupat Kandangan, namun juga terkenal dengan dodolnya yang khas. Dodol Kandangan merupakan salah satu makanan khas yang menjadi daya tarik kuliner di daerah tersebut. Dengan tekstur kenyal dan kental serta cita rasa manis yang lezat, dodol Kandangan menjadi favorit di kalangan penduduk lokal maupun pengunjung yang datang ke Kandangan. Makanan ini sering dijumpai dalam berbagai acara tradisional seperti pernikahan, festival, atau sebagai oleh-oleh khas daerah Hulu Sungai Selatan. Dodol Kandangan merupakan salah satu kuliner yang memperkaya kebudayaan dan keunikan Kandangan dalam hal makanan tradisional yang lezat dan beragam

Salah satu daerah di Kota Kandangan yang terkenal dengan produksi cemilan dodol yaitu di Desa Telaga Bidadari. Dodol ini dibuat secara tradisional dengan menggunakan bahan alami dan menjadi makanan khas daerah tersebut.

Terdapat banyak usaha pembuatan dodol salah satunya adalah dodol asli Kandungan produksi Mama Alfi.

Sejak tahun 1988, dodol Mama Alfi telah menjadi bisnis keluarga yang diwariskan turun temurun. Sentra produksi dodol Mama Alfi ini mempekerjakan sekitar 50 orang yang merupakan kerabat dan warga sekitar. Tempat usaha dodol Mama Alfi beralamat di Jalan Kapuh Madani, Telaga Bidadari, kecamatan Sungai Raya. Usaha ini telah berlanjut dan berkembang dengan sukses selama tiga generasi, mewariskan semangat kewirausahaan, nilai-nilai keluarga yang kuat, dan komitmen terhadap kualitas produk kepada setiap generasi penerus.

Ibu Alfiah memiliki peran penting dalam melanjutkan usaha milik keluarga sebagai penerus ketiga, beliau adalah individu yang penuh dedikasi dan tanggung jawab terhadap warisan keluarga yang telah dibangun sebelumnya. Dalam perjalanan menjalankan bisnis ini, ibu Alfiah menjunjung tinggi nilai-nilai yang telah ditanamkan oleh keluarga sebelumnya. Integritas, komitmen terhadap kualitas, dan prinsip kerja keras menjadi landasan utama dalam pengambilan keputusan. Seiring dengan perkembangan zaman dan tantangan yang ada, ibu Alfiah juga mengakui pentingnya adaptasi dan inovasi dalam usaha yang dijalankan.

3. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada pemilik usaha dodol Mama Alfi Kandungan dan pegawai UMKM tersebut mengenai

kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan hidup. Peneliti mendapatkan informasi, dengan data yang terkumpul sebagai berikut.

1. Informan

Nama : Alfiah Humaira

Umur : 31 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : MTs

Ibu Alfiah memiliki peran penting dalam melanjutkan usaha milik keluarga, adalah individu yang penuh dedikasi dan tanggung jawab terhadap warisan keluarga yang telah dibangun sebelumnya. Dalam perjalanan menjalankan bisnis ini, ibu Alfiah menjunjung tinggi nilai-nilai yang telah ditanamkan oleh keluarga sebelumnya. Integritas, komitmen terhadap kualitas, dan prinsip kerja keras menjadi landasan utama dalam pengambilan keputusan. Seiring dengan perkembangan zaman dan tantangan yang ada, Ibu Alfiah juga mengakui pentingnya adaptasi dan inovasi dalam usaha yang dijalankan.

Pembuatan dodol asli Kandangan produksi usaha Mama Alfi ini beroperasi hampir 30 tahun dengan jumlah pegawai sekitar 50 orang yang merupakan kerabat dan warga sekitar tempat usaha. Pendapatan rata-rata bersih perbulan sekitar Rp. 15.000.000 sampai Rp 20.000.000.

Dalam bisnis cemilan, varian rasa original seringkali menjadi pilihan paling laku di pasaran. Rasa original mengacu pada rasa dasar atau rasa asli dari produk

dodol tersebut. Banyak konsumen yang menyukai rasa original karena memberikan pengalaman rasa yang autentik dan asli. Selain produk rasa original dan berbagai rasa lainnya, dodol Mama Alfi juga terkenal dengan produk dodol panas.

1. Informan 2

Nama : Wandu
Umur : 27 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan Terakhir : SD

Selama wawancara dengan pegawai yang bekerja di tempat usaha ini, peneliti mendapatkan informasi mengenai pengalaman kerja mulai dari saat dia bergabung dengan usaha ini hingga detail upah yang didapatkan. Bapak wandu mengungkapkan bahwa dia telah bekerja dengan usaha Mama Alfi dari tahun 2013. Beliau bekerja mulai pagi bagian pengadukan kawah dodol, setiap harinya bapak wandu mengaduk kawah dodol kurang lebih sekitar 2 kali pembuatan. Upah yang diterima Bapak Wandu dihitung sesuai dengan berapa banyak kawah yang di hasilkan dalam satu hari. Hitungan upah yang ditawarkan oleh pemilik usaha untuk bagian pekerja pembuatan dodol adalah Rp. 60.000 per setiap kawah.

Bapak wandu mempunyai istri dan 1 orang anak. Beliau mengungkapkan bahwa upah yang di dapatkan selama bekerja dengan usaha Mama Alfi merasa sangat terbantu dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Beliau

mengungkapkan apresiasi atas upaya pemilik usaha dalam memastikan kesejahteraan pegawai.

2. Informan 3

Nama : Aziz
Umur : 35 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan Terakhir : SD

Bapak Aziz telah bekerja di usaha pembuatan dodol Mama Alfi sejak tahun 2013 telah bekerja selama 10 tahun, beliau mengungkapkan dia telah mengalami perkembangan dan peningkatan dalam kondisi kesejahteraan hidup. Memiliki seorang istri dan 2 orang anak. Upah yang di dapatkan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga dan mampu membiayai uang sekolah kedua anaknya.

Bekerja mulai pagi yang bertugas pada bagian pengadukan kawah dodol, kerjaan Bapak Aziz berbeda dengan Bapak Wandi yaitu beliau bertugas dalam pembuatan dodol khusus yang memiliki rasa membuat pekerjaan menjadi lebih susah dikarenakan cara pembuatan yang berbeda. Setiap harinya bapak Aziz mengaduk kawah dodol kurang lebih sekitar 2 kali pembuatan. Upah yang diterima Bapak Aziz dihitung sesuai dengan berapa banyak kawah yang di hasilkan dalam satu hari. Hitungan upah yang ditawarkan oleh pemilik usaha untuk bagian pekerja pembuatan dodol rasa adalah Rp. 75.000 per setiap kawah.

3. Informan 4

Nama : Iki
Umur : 24 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan Terakhir : MTs

Bapak Iki mengungkapkan bahwa dia baru bekerja dengan usaha Mama Alfi dari tahun 2022. Beliau bekerja mulai pagi bagian pengadukan kawah dodol, setiap harinya bapak Iki mengaduk kawah dodol kurang lebih sekitar 1 kali pembuatan. Upah yang diterima Bapak Iki dihitung sesuai dengan berapa banyak kawah yang di hasilkan dalam satu hari. Hitungan upah yang ditawarkan oleh pemilik usaha untuk bagian pegawai pembuatan dodol adalah Rp. 60.000 per setiap kawah.

Beliau mengungkapkan bahwa upah yang di dapatkan selama bekerja dengan usaha Mama Alfi merasa sangat terbantu sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan membantu ekonomi keluarga. Beliau sangat berterima kasih karena telah diterima bekerja di tempat usaha ini dimasa sangat sulit mencari pekerjaan saat itu.

4. Informan 5

Nama : Nor Hasanah

Umur : 35 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : SMA

Selama wawancara dengan pegawai yang bekerja di tempat usaha ini, peneliti mendapatkan informasi mengenai pengalaman kerja mulai dari saat dia bergabung dengan usaha ini hingga detail upah yang didapatkan. Ibu Nor Hasanah mengungkapkan bahwa dia telah bergabung dengan usaha Mama Alfi

sekitar 11 tahun. Beliau bekerja mulai pagi sampai sore bagian pengemasan dodol. Upah yang diterima Ibu Nor Hasanah dihitung sesuai dengan yang ditawarkan oleh pemilik usaha untuk bagian pegawai pengemasan dodol adalah Rp 300.000, yang mana diberikan setiap seminggu sekali.

Ibu Nor Hasanah seorang ibu rumah tangga yang sangat bertanggungjawab membantu suami dalam menghasilkan uang agar dapat membantu meringankan ekonomi keluarga.

5. Informan 6

Nama : Risti
Umur : 35 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : SMA

Ibu Risti mengungkapkan bahwa dia telah bergabung dengan usaha Mama Alfi sekitar 8 tahun. Beliau bekerja mulai pagi sampai sore bagian pengemasan dodol. Sama halnya dengan Ibu Nor Hasanah, upah yang ditawarkan pada Ibu Risti dihitung sesuai dengan yang ditawarkan oleh pemilik usaha untuk bagian pegawai pengemasan dodol adalah Rp 300.000, yang mana diberikan setiap seminggu sekali. Ibu Risti seorang ibu rumah tangga mengungkapkan dengan bekerja dengan usaha Mama Alfi dapat membantu suami dalam menghasilkan uang agar dapat meringankan ekonomi keluarga juga membiayai kedua anak beliau yang sekarang masuk pesantren.

1. Deskripsi Data

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM mengacu pada jenis usaha yang memiliki skala kecil hingga menengah dalam hal jumlah karyawan, omset, aset, dan kegiatan operasionalnya. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara karena kontribusinya dalam menciptakan lapangan kerja, menggerakkan pertumbuhan ekonomi lokal, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu usaha pembuatan dodol asli Kandangan Mama Alfi di Jalan Kapuh Madani Desa Telaga Bidadari Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Kriteria UMKM terbaru telah diatur oleh pemerintah dalam Peraturan Pemerintah nomor 7 tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PP UMKM) sebagai berikut

- a. Usaha Mikro memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) dan kekayaan bersih/modal paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah)
- b. Usaha Kecil memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) dan kekayaan bersih/modal lebih dari Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)

- c. Usaha Menengah memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) dan kekayaan bersih/modal usaha lebih dari Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah)

Berdasarkan kriteria yang terdapat dalam UU No 7 tahun 2021, UMKM dodol Mama Alfi yang terdapat di Desa Telaga Bidadari merupakan Usaha Mikro dengan jumlah kekayaan bersih sekitar Rp 210.000.000,00 hasil yang diperoleh setelah digunakan untuk untuk membayar upah para pekerja, biaya operasional, pengadaan inventaris, pengembangan produk, pemasaran, dan lain-lain.

Berikut ini adalah data informan yang terdapat dalam usaha Dodol Mama Alfi Kota Kandangan.

Tabel 4.1 Data Informan

No	Nama	Umur	Pendidikan Terakhir	Lama Bekerja	Tugas
1	Alfiah Humaira	31	MTs	3 Tahun	Pemilik Usaha
2	Wandi	27	SD	10 Tahun	Pengaduk Kawah
3	Aziz	35	SD	10 Tahun	Pengaduk Kawah
4	Iki	24	MTs	1 Tahun	Pengaduk Kawah
5	Nor Hasanah	35	SMA	11 Tahun	Pengemasan
6	Risti	35	SMA	8 Tahun	Pengemasan

Sumber: Data Penelitian

Perkembangan UMKM memiliki peran penting dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan dapat diartikan sebagai sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok baik itu kebutuhan akan sandang, pangan dan papan serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan mempunyai pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang menghantarkan status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya. Menurut HAM, kesejahteraan adalah seriap laki-laki maupun perempuan, pemuda dan anak kecil yang memiliki hak hidup yang layak baik dari segi kesehatan, makanan, minuman, perumahan dan jasa sosial, jika tidak terpenuhi maka hal tersebut telah melanggar HAM. (Basri, Islam dan Pembangunan Ekonomi, 2005, hlm.24)

Kesejahteraan menurut al-Ghazali adalah tercapainya kemaslahatan. Kemaslahatan sendiri merupakan terpeliharanya tujuan syara' (Maqasid al-Shari'ah). Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin, melainkan setelah tercapainya kesejahteraan yang sebenarnya dari seluruh umat manusia di dunia melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan rohani dan materi. Untuk mencapai tujuan syara agar dapat terealisasinya kemaslahatan. (Rohman, 2010)

Kesejahteraan ekonomi syariah bertujuan mencapai kesejahteraan manusia secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan material, kesejahteraan spiritual dan moral. Konsep ekonomi kesejahteraan syariah bukan saja berdasarkan manifestasi nilai ekonomi, tetapi juga nilai spiritual dan moral. (Anto,

2003)Konsepsi kesejahteraan dan kebahagiaan (falah) mengacu pada tujuan syariat Islam dengan terjaganya 5 prinsip dalam maqashid syari'ah, yakni terjaganya agama (ad-ddin), terjaganya jiwa (an-nafs),terjaganya akal (al-aql),terjaganya keturunan (an-nasl) dan terjaganya harta (al-mal).

Menurut syariat Islam, berikut indikator yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat kesejahteraan:

a. Pemilik Usaha

1. Ibu Alfiah

1) Agama (*al-din*)

Memelihara agama dan keyakinan. Tujuan ini mencakup melindungi kebebasan beragama, melindungi nilai-nilai moral dan spiritual, serta memastikan keselamatan dan keamanan dalam beribadah. Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Alfiah, seorang pemilik usaha yang bergerak di bidang industri makanan ini, beliau mengungkapkan kesungguhannya terhadap kesejahteraan di bidang agama. Menurut Ibu Alfiah, kesejahteraan spiritual sangat penting dalam menjalankan usahanya. Ia berbagi bahwa ia dan seluruh keluarga secara rutin mengalokasikan waktu untuk beribadah dan menguatkan hubungannya dengan Allah SWT. Selain itu, IBu Alfiah juga menerapkan kebiasaan mengamalkan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW kepada para pegawainya sebelum melakukan kegiatan produksi. Beliau juga memberikan waktu yang cukup bagi para pekerja untuk menjalankan ibadah. Ibu

Alfiah percaya bahwa menjaga keseimbangan antara duniawi dan spiritual akan membantu menciptakan suasana kerja yang harmonis dan membangun hubungan yang lebih baik dengan karyawannya. Selain itu Ibu Alfiah juga sering berpartisipasi dengan kegiatan keagamaan di sekitar daerah tempat usaha, ia juga memberikan sumbangan kepada lembaga-lembaga keagamaan. Bagi Ibu Alfiah, kesuksesan dalam bisnis tidak hanya diukur dari segi keuntungan materiil, tetapi juga dari keberkahan yang diperoleh melalui kesejahteraan spiritual dan kontribusi positif terhadap masyarakat.

2) Jiwa (*al-nafs*)

Dalam wawancara dengan pemilik usaha, peneliti membahas konsep kesejahteraan dalam bidang jiwa atau kesehatan. Pemilik usaha ini mengakui pentingnya menjaga kesejahteraan jiwa dan kesehatan sebagai prioritas dalam bisnis mereka. Ibu Alfiah dan sekeluarga selaku menjaga kesehatan jiwa mereka dengan makan makanan halal dan sehat. Namun jarang sekali semua anggota keluarga berolahraga secara teratur. Beliau beserta keluarga mempunyai asuransi kesehatan yakni BPJS.

Pemilik usaha ini menerapkan konsep kesejahteraan dalam bidang jiwa dan kesehatan dengan memberikan perhatian terhadap kesejahteraan emosional dan mental karyawan mereka. Mereka menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung, di mana karyawan merasa dihargai, didengar, dan diberdayakan.

Pemilik usaha ini memperhatikan keseimbangan kehidupan kerja dan kehidupan pribadi karyawan, serta memastikan ada waktu yang cukup untuk istirahat dan rekreasi.

3) Akal (*al-aql*)

Ibu Alfiah sebagai pengelola usaha dodol Mama Alfi saat ini yang bersekolah di pesantren mengungkapkan hubungan yang erat antara pendidikan di pesantren dan keberhasilan mereka dalam menjalankan bisnis. Pemilik usaha tersebut menjelaskan bahwa pendidikan di pesantren telah memberikan dampak positif dalam beberapa aspek bisnis mereka. Pendidikan yang didapatkan di pesantren telah membentuk etika kerja dan kepemimpinan yang kuat pada pemilik usaha. Mereka mengaplikasikan nilai-nilai seperti kejujuran, kerja keras, tanggung jawab, dan integritas dalam menjalankan bisnis. Selain itu juga berkat ajaran keluarga besar mampu membuat Ibu Alfiah meneruskan usaha pembuatan dodol ini dengan efektif. Semua anggota keluarga Ibu Alfiah bisa menulis dan membaca dan sering mendapatkan informasi melalui media massa.

4) Keturunan (*al-nasl*)

Pemilik usaha ini mengakui pentingnya melindungi kesejahteraan generasi mendatang serta mempertahankan kelangsungan bisnis dalam jangka panjang. Pemilik usaha mempersiapkan anggota keluarga beserta calon pewaris dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola bisnis berusaha

membangun warisan yang berkelanjutan, bukan hanya dalam hal keberlanjutan bisnis, tetapi juga dalam hal memelihara nilai-nilai keluarga dan mewariskan pengetahuan kepada generasi yang akan datang. Selain itu, pemilik usaha juga memastikan bahwa lingkungan kerja aman dan sehat untuk karyawan, sehingga mereka dapat memenuhi tanggung jawab keluarga mereka dengan baik.

5) Harta (*al-mal*)

Bagi pemilik usaha kesejahteraan dalam bidang Harta melibatkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap penggunaan dan manfaat harta yang dimiliki. Mereka meyakini bahwa dengan mengelola harta dengan bijak, adil, dan bertanggung jawab, mereka dapat menciptakan lingkungan bisnis yang berkelanjutan, memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, dan mencapai kesejahteraan jangka panjang bagi diri sendiri dan orang lain.

Pendapatan atau laba yang diperoleh oleh usaha dodol Mama Alfi setiap bulannya tidak menentu, akan tetapi penghasilan antara Rp 15.000.000 - Rp 20.000.000 perbulannya. Dari pendapatan usaha tersebut mampu memenuhi kebutuhan keluarga dan menyisihkan buat modal pengembangan usaha.

b. Masyarakat (Pekerja)

1. Wandu

1) Agama (*al-din*)

Bapak Wandu berusaha untuk beribadah disela-sela kegiatan bekerja. Bapak Wandu merasa bahwa nilai-nilai agama seperti jujur, adil, dan bertanggung jawab membentuk prinsip-prinsip yang mendasari setiap tindakan yang di ambil di tempat kerja. Beliau menyebutkan pemilik usaha memberikan mereka waktu untuk istirahat dan menjalankan ibadah, oleh karena itu para pekerja sangat bersyukur akan hal itu.

2) Jiwa (*al-nafs*)

Bapak Wandu dan sekeluarga selaku menjaga kesehatan jiwa mereka dengan makan makanan halal dan sehat setiap 3x sehari. Namun jarang sekali semua anggota keluarga berolahraga secara teratur. Beliau beserta keluarga mempunyai asuransi kesehatan yakni BPJS. Namun beliau mengklaim bahwa pekerjaan yang dilakukan yaitu pengadukan dodol merupakan suatu pekerjaan yang berat dan sangat menuras tenaga.

3) Akal (*al-aql*)

Bapak Wandu berbagi kegembiraan dan rasa bangga karena berhasil menyekolahkan anak beliau melalui upah yang dihasilkan dari pekerjaan membuat dodol Mama Alfi. Beliau merasakan kesejahteraan pikiran dan jiwa ketika melihat anaknya mendapatkan

akses pendidikan yang layak. Hal ini memberikan motivasi dan kepuasan tersendiri sebagai orang tua dan pekerja yang berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi masa depan anak-anak.

4) Keturunan (*al-nasl*)

Beliau mendorong perkawinan yang sah dan keluarga yang stabil sebagai fondasi dalam mempertahankan keturunan. Melalui pernikahan yang sah, manusia dapat membentuk keluarga yang harmonis dan memperoleh keturunan yang sehat secara fisik, emosional, dan spiritual. Bapak Wandu juga menambahkan perlunya melindungi keturunan dari segala bentuk ancaman dan bahaya.

5) Harta (*al-mal*)

Pekerja yang diberi gaji sebesar 180.000 per hari ini memiliki kesejahteraan yang meningkat dalam bidang harta. Gaji yang cukup ini memungkinkan Bapak Wandu dan sekeluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, tempat tinggal, dan transportasi. Selain itu, mereka juga memiliki kesempatan untuk mengelola dan mengalokasikan pendapatan mereka dengan bijak, seperti biaya sekolah anak dan menabung atau berinvestasi untuk masa depan. Dengan adanya upah yang memadai, pekerja dapat merasa lebih aman secara finansial dan memiliki kebebasan untuk mencapai kesejahteraan dalam bidang harta yang lebih baik.

2. Aziz

1) Agama (*al-din*)

Agama sebagai pondasi dalam kehidupan, sesibuk apapun pekerjaannya yang dilakukan Bapak Aziz menjalankan ibadah dengan penuh komitmen. Seperti melaksanakan salat, membaca Al-Quran, atau melakukan amalan ibadah lainnya, maka akan merasa terhubung dengan Allah SWT. Bapak Aziz menjelaskan bahwa tempat usaha tempat mereka bekerja memiliki kebijakan yang menganjurkan para pekerja untuk melafalkan sholawat sebelum memulai suatu pekerjaan. Beliau merasa hal ini memberikan rasa nyaman dan memungkinkan mereka untuk menghadapi pekerjaan dengan pikiran yang jernih dan tenang.

2) Jiwa (*al-nafs*)

Bapak Aziz dan sekeluarga selalu menjaga kesehatan jiwa dan kesehatan mereka dengan makan makanan halal dan sehat setiap hari tiga kali sehari. Namun jarang sekali semua anggota keluarga berolahraga secara teratur. Namun beliau mengklaim bahwa pekerjaan yang dilakukan yaitu pengadukan dodol merupakan suatu pekerjaan yang berat dan sangat menuras tenaga sehingga setelah pulang kerja sudah cukup lelah untuk melakukan olahraga yang intensif. Beliau beserta keluarga mempunyai asuransi kesehatan yakni BPJS.

3) Akal (*al-aql*)

Bapak Aziz merupakan tamatan Sekolah Dasar. Namun beliau berbagi kegembiraan dan rasa bangga karena berhasil menyekolahkan dua anak beliau di sekolah umum melalui upah yang dihasilkan dari pekerjaan membuat dodol pada usaha yang dimiliki oleh Ibu Alfiah. Beliau merasakan kesejahteraan pikiran dan jiwa ketika melihat anaknya mendapatkan akses pendidikan yang layak. Hal ini memberikan motivasi dan kepuasan tersendiri sebagai orang tua dan pekerja yang berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi masa depan anak-anak.

4) Keturunan (*al-nasl*)

Dalam keluarga Bapak Aziz mengutamakan perkawinan yang sah dan keluarga yang stabil sebagai fondasi dalam mempertahankan keturunan. Melalui pernikahan yang sah, manusia dapat membentuk keluarga yang harmonis dan memperoleh keturunan yang sehat secara fisik, emosional, dan spiritual. Beliau juga menambahkan perlunya melindungi keturunan dari segala bentuk ancaman dan bahaya.

5) Harta (*al-mal*)

Bapak Aziz diberi upah sekitar 220.000 per hari ini memiliki kesejahteraan yang meningkat dalam bidang harta, upah yang cukup memungkinkan Bapak Aziz dan sekeluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, tempat tinggal, dan transportasi.

Selain itu, mereka juga memiliki kesempatan untuk mengelola dan mengalokasikan pendapatan mereka dengan bijak, seperti biaya sekolah kedua anak dan menabung untuk masa depan. Dengan adanya upah yang memadai, pekerja dapat merasa lebih aman secara finansial dan memiliki kebebasan untuk mencapai kesejahteraan dalam bidang harta yang lebih baik.

3. Iki

1) Agama (*al-din*)

Agama adalah suatu pondasi dalam kehidupan, sibuk apapun pekerjaannya yang dilakukan Bapak Iki menjalankan ibadah dengan penuh komitmen. Seperti melaksanakan salat, membaca Al-Quran, atau melakukan amalan ibadah lainnya, maka akan merasa terhubung dengan Allah SWT. Bapak Iki memberitahu bahwa tempat usaha produksi dodol Mama Alfi memiliki kebijakan yang menganjurkan para pekerja untuk melafalkan sholawat sebelum memulai suatu pekerjaan. Beliau merasa hal ini memberikan rasa nyaman dan memungkinkan mereka untuk menghadapi pekerjaan dengan pikiran yang jernih dan tenang.

2) Jiwa (*al-nafs*)

Iki selalu menjaga kesehatan jiwa dan kesehatan dengan makan makanan halal dan sehat setiap hari tiga kali sehari. Namun jarang sekali semua anggota keluarga berolahraga secara teratur. Namun beliau mengklaim bahwa pekerjaan yang dilakukan yaitu

pengadukan dodol merupakan suatu pekerjaan yang berat dan sangat menuras tenaga sehingga setelah pulang kerja sudah cukup lelah untuk melakukan olahraga yang intensif. Beliau memiliki mempunyai asuransi kesehatan yakni BPJS.

3) Akal (*al-aql*)

Bapak Iki merupakan tamatan Madrasah Tsanawiyah sehingga tidak mengikuti anjuran pemerintah yang mewajibkan untuk sekolah selama 12 tahun. Bapak Iki menjelaskan bahwa dia memberikan perhatian khusus pada aspek pendidikan dan pengembangan pribadi. Meskipun bekerja baru bekerja selama setahun sebagai pekerja UMKM Dodol Mama Alfi, Iki meluangkan waktu untuk belajar dan meningkatkan pengetahuannya dan kemampuannya dengan belajar bersama pekerja yang lebih dulu bekerja pada usaha ini.

4) Keturunan (*al-nasl*)

Bapak Iki belum menikah namun dia sudah memikirkan bagaimana memilih calon pasangan yang baik dalam perkawinan yang sah agar membuat keluarga yang stabil sebagai fondasi dalam mempertahankan keturunan. Melalui pernikahan yang sah, manusia dapat membentuk keluarga yang harmonis dan memperoleh keturunan yang sehat secara fisik, emosional, dan spiritual. Beliau juga menambahkan perlunya melindungi keturunan dari segala bentuk ancaman dan bahaya.

5) Harta (*al-mal*)

Bapak Iki diberi upah sekitar 180.000 per hari ini memiliki kesejahteraan yang meningkat dalam bidang harta, upah yang cukup memungkinkan Bapak Iki dan sekeluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, tempat tinggal, dan transportasi. Selain itu, mereka juga memiliki kesempatan untuk mengelola dan mengalokasikan pendapatan mereka dengan bijak dan menabung untuk masa depan. Dengan adanya upah yang memadai, pekerja dapat merasa lebih aman secara finansial dan memiliki kebebasan untuk mencapai kesejahteraan dalam bidang harta yang lebih baik.

4. Nor Hasanah

1) Agama (*al-din*)

Agama menjadi bagian penting dalam kehidupan, seluruh anggota keluarga Ibu Nor Hasanah selalu melaksanakan rukun islam. Sesibuk apapun pekerjaann yang dilakukan Ibu Nor Hasanah akan menjalankan ibadah dengan penuh komitmen, seperti melaksanakan salat, membaca Al-Quran, atau melakukan amalan ibadah lainnya, maka akan merasa terhubung dengan Allah SWT. Ibu Nor Hasanah menjelaskan bahwa tempat usaha tempat mereka bekerja memiliki kebijakan yang menganjurkan para pekerja untuk melafalkan sholawat sebelum memulai suatu pekerjaan. Beliau merasa hal ini memberikan rasa nyaman dan memungkinkan mereka untuk menghadapi pekerjaan dengan pikiran yang jernih dan tenang.

2) Jiwa (*al-nafs*)

Ibu Nor Hasanah dan sekeluarga selalu menjaga kesehatan jiwa dan kesehatan mereka dengan makan makanan halal dan sehat setiap hari tiga kali sehari. Namun jarang sekali semua anggota keluarga berolahraga secara teratur. Namun beliau mengklaim bahwa pekerjaan membereskan rumah yang dilakukan setiap hari juga merupakan suatu kegiatan olahraga. Beliau beserta keluarga mempunyai asuransi kesehatan yakni BPJS.

3) Akal (*al-aql*)

Ibu Nor Hasanah merupakan tamatan Sekolah Menengah Atas. Namun beliau berbagi kegembiraan dan rasa bangga karena berhasil menyekolahkan anak beliau di sekolah agama melalui upah yang dihasilkan dari pekerjaan pembungkusan dodol pada usaha yang dimiliki oleh Ibu Alfiah dan juga penghasilan dari suami. Beliau merasakan kesejahteraan pikiran dan jiwa ketika melihat anaknya mendapatkan akses pendidikan yang layak. Hal ini memberikan motivasi dan kepuasan tersendiri sebagai orang tua dan pekerja yang berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi masa depan anak mereka.

4) Keturunan (*al-nasl*)

Dalam keluarga Ibu Nor Hasanah mengutamakan perkawinan yang sah dan keluarga yang stabil sebagai fondasi dalam mempertahankan keturunan. Melalui pernikahan yang sah, manusia

dapat membentuk keluarga yang harmonis dan memperoleh keturunan yang sehat secara fisik, emosional, dan spiritual. Beliau juga menambahkan perlunya melindungi keturunan dari segala bentuk ancaman dan bahaya.

5) Harta (*al-mal*)

Ibu Nor Hasanah diberi upah sekitar RP 300.000 per minggu ini memiliki kesejahteraan yang meningkat dalam bidang harta, upah yang cukup memungkinkan Ibu Nor Hasanah dalam membantu meringankan beban suami dalam mencari nafkah dan membantu keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, tempat tinggal, dan transportasi. Selain itu, mereka juga memiliki kesempatan untuk mengelola dan mengalokasikan pendapatan mereka dengan bijak, seperti biaya sekolah anak dan menabung untuk masa depan. Dengan adanya upah yang memadai, pekerja dapat merasa lebih aman secara finansial dan memiliki kebebasan untuk mencapai kesejahteraan dalam bidang harta yang lebih baik.

5. Risti

1) Agama (*al-din*)

Agama menjadi pondasi penting dalam kehidupan, seluruh anggota keluarga Ibu Risti selalu melaksanakan rukun islam seperti salat, puasa dan zakat. Sesibuk apapun pekerjaann yang dilakukan Ibu Risti akan menjalankan ibadah dengan penuh komitmen, maka akan merasa terhubung dengan Allah SWT. Ibu Nor Hasanah

menjelaskan bahwa tempat usaha tempat mereka bekerja memiliki kebijakan yang menganjurkan para pekerja untuk melafalkan sholawat sebelum memulai suatu pekerjaan. Beliau merasa hal ini memberikan rasa nyaman dan memungkinkan mereka untuk menghadapi pekerjaan dengan pikiran yang jernih dan tenang.

2) Jiwa (*al-nafs*)

Ibu Nor Hasanah dan sekeluarga selalu menjaga kesehatan jiwa dan kesehatan mereka dengan makan makanan halal dan sehat setiap hari tiga kali sehari. Namun jarang sekali semua anggota keluarga berolahraga secara teratur. Namun beliau mengklaim bahwa pekerjaan membereskan rumah yang dilakukan setiap hari juga merupakan suatu kegiatan olahraga. Beliau beserta keluarga mempunyai asuransi kesehatan yakni BPJS.

3) Akal (*al-aql*)

Ibu Risti merupakan tamatan Sekolah Menengah Atas. Namun beliau berbagi kegembiraan dan rasa bangga karena berhasil menyekolahkan anak beliau di sekolah agama melalui upah yang dihasilkan dari pekerjaan pembungkusan dodol pada usaha yang dimiliki oleh Ibu Alfiah dan juga penghasilan dari suami. Beliau merasakan kesejahteraan pikiran dan jiwa ketika melihat anaknya mendapatkan akses pendidikan yang layak. Hal ini memberikan motivasi dan kepuasan tersendiri sebagai orang tua dan pekerja yang

berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi masa depan anak mereka.

4) Keturunan (*al-nasl*)

Dalam keluarga Ibu Risti mengutamakan perkawinan yang sah dan keluarga yang stabil sebagai fondasi dalam mempertahankan keturunan. Melalui pernikahan yang sah, manusia dapat membentuk keluarga yang harmonis dan memperoleh keturunan yang sehat secara fisik, emosional, dan spiritual. Beliau juga menambahkan perlunya melindungi keturunan dari segala bentuk ancaman dan bahaya.

5) Harta (*al-mal*)

Ibu Risti diberi upah sekitar RP 300.000 per minggu ini memiliki kesejahteraan yang meningkat dalam bidang harta, upah yang cukup memungkinkan Ibu Nor Hasanah dalam membantu meringankan beban suami dalam mencari nafkah dan membantu keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, tempat tinggal, dan transportasi. Selain itu, mereka juga memiliki kesempatan untuk mengelola dan mengalokasikan pendapatan mereka dengan bijak, seperti biaya sekolah anak dan menabung untuk masa depan. Dengan adanya upah yang memadai, pekerja dapat merasa lebih aman secara finansial dan memiliki kebebasan untuk mencapai kesejahteraan dalam bidang harta yang lebih baik.

A. Analisis Data

Pada bagian analisis data, semua hasil riset (penelitian) dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan pengamatan sebagai alat pengumpulan data. Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang mendalam dari responden yang terlibat dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya, yang mencakup aspek-aspek yang relevan dengan topik penelitian. Selama wawancara, berbagai tanggapan, pandangan, dan pengalaman responden diungkapkan, yang kemudian diolah dan dianalisis dalam tahap berikutnya.

Data yang diperoleh dari wawancara dan pengamatan kemudian dianalisis untuk menjawab bagian rumusan masalah yang terdapat dalam Bab I mengenai Kontribusi Kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Dodol Mama Alfi Kota Kandangan). Berikut ini adalah indikator yang digunakan dalam mengukur tingkat kesejahteraan yang terdapat dalam UMKM dodol Mama Alfi Kandangan:

a. Agama

Memeluk suatu agama merupakan kebutuhan dasar manusia yang melibatkan akidah, ibadah, dan muamalah. Kebutuhan ini harus dipelihara oleh setiap individu yang ingin mencapai kesejahteraan dalam kehidupan mereka. Terkait dengan kesejahteraan yang terdapat dalam UMKM dodol Mama Alfi Kota Kandangan dapat dilihat dari enam

informan yang menyatakan bahwa mereka telah melaksanakan kegiatan keagamaan seperti salat, membaca Al-Qur'an, dan puasa. Dalam kegiatan sehari-hari dari enam informan mereka selalu taat dalam melaksanakan ibadahnya sebagai umat muslim meskipun disela-sela kesibukan mereka. Selain kegiatan yang diatas, para informan juga rutin membaca sholawat Nabi Muhammad SAW karena regulasi yang terdapat dalam tempat kerja, mereka juga sering ikut dalam kegiatan keagamaan yang diadakan seminggu sekali di sekitar tempat tinggal mereka. Hal ini membuktikan bahwa semua informan memenuhi kriteria sejahtera dalam kategori agama menurut islam.

b. Jiwa

Secara keseluruhan, melindungi nafs atau jiwa adalah tujuan penting bagi manusia. Jiwa dianggap sebagai amanah dari Allah dan merupakan kendali sejati dari semua gerakan manusia, baik fisik maupun spiritual. Oleh karena itu, penting untuk melindungi jiwa dan menjaga agar tetap sehat, suci, dan fungsional dengan baik. Hal ini berlaku bagi para informan di kawasan UMKM dodol Mama Alfi Kandangan. Pemenuhan kebutuhan pangan mereka terpenuhi dengan hasil upah yang didapatkan dari bekerja dengan cara mampu makan-makanan yang bergizi dan halal secara rutin setiap hari.

Penggunaan rokok dan obat terlarang sangat berbahaya bagi kesehatan, tak terkecuali bagi para informan di kawasan UMKM dodol Mama Alfi Kandangan. Dari enam nforman tidak ada yang memakai

obat terlarang, Obat terlarang, juga dikenal sebagai narkotika merujuk pada jenis obat-obatan yang memiliki potensi penyalahgunaan dan memiliki efek psikotropika yang berbahaya bagi kesehatan dan kehidupan seseorang. Obat terlarang umumnya diklasifikasikan sebagai zat yang ilegal dan penggunaannya dilarang secara hukum. Obat terlarang termasuk berbagai jenis seperti kokain, heroin, metamfetamin, ekstasi (MDMA), LSD, ganja (mariyuana), dan banyak lagi. Namun dari enam informan terdapat tiga orang informan yang aktif merokokyaitu Bapak Wandu, Bapak Aziz dan Bapak Iki. Padahal rokok memberikan dampak buruk bagi pengguna karena paparan terus-menerus terhadap asap rokok juga dapat meningkatkan risiko terjadinya berbagai penyakit serius, termasuk penyakit jantung, stroke, kanker paru-paru, kanker mulut, gangguan pernapasan, dan gangguan kesehatan lainnya. Tidak hanya perokok aktif, tetapi juga perokok pasif yang terpapar asap rokok dapat mengalami dampak negatif kesehatan yang serupa.

Dalam bidang kesehatan terutama olahraga, dari enam orang informan hanya satu orang yaitu Ibu Alfiah yang rutin olahraga, sisanya Bapak Wandu, Bapak Aziz, Bapak Iki, Ibu Nor Hasanah dan Ibu Risti mengungkapkan jarang berolahraga dikarenakan lelah yang didapatkan setelah bekerja seharian. Untuk masalah asuransi semua oaring memiliki asuransi kesehatan seperti bpjs ataupun asuransi lainnya. Dan untuk mereka yang memiliki bpjs dikarenakan saat itu pemerintah mewajibkan pendaftaran kepesertaan BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial)

dengan tujuan untuk melindungi masyarakat dari risiko kesehatan dan memberikan akses yang lebih luas terhadap pelayanan kesehatan. Dari hal ini, dapat disimpulkan bahwa semua informan telah memenuhi kriteria kesejahteraan dalam kategori jiwa menurut pandangan islam.

c. Akal

Akal dianggap sebagai anugerah Allah SWT kepada manusia yang harus digunakan untuk memahami, menerapkan, dan mengembangkan hukum. Akal dianggap sebagai sumber utama pengetahuan, pemahaman, dan penalaran manusia. Dalam praktiknya, akal digunakan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, melakukan penelitian, memahami hukum-hukum secara mendalam, dan menyelesaikan masalah yang kompleks. Dari enam informan, hanya dua orang informan saja yang termasuk kriteria memenuhi kesejahteraan pendidikan sesuai aturan pemerintah yaitu wajib belajar 12 tahun yaitu Ibu Nor Hasanah dan Ibu Risti. Dua orang lulus sekolah dasar, dan dua lainnya lulus sekolah menengah pertama. Meski tidak lulus sekolah wajib 12 tahun mereka semua lancar membaca dan menulis bahkan juga mampu mengakses informasi melalui media massa dan media digital. Dari hal ini, dapat disimpulkan bahwa semua informan telah memenuhi kriteria kesejahteraan dalam kategori akal menurut pandangan islam.

d. Keturunan

Berketurunan sangat penting dalam memastikan keberlanjutan dan kelangsungan manusia. Dengan melanjutkan keturunan, manusia dapat memastikan bahwa generasi berikutnya akan ada untuk melanjutkan kehidupan, membangun masyarakat, dan melanjutkan peradaban. Selain itu, berketurunan juga memainkan peran kunci dalam mempertahankan keluarga dan garis keturunan. Melalui keturunan, nilai-nilai, adat istiadat, dan tradisi keluarga dapat dipertahankan dan diteruskan dari generasi ke generasi. Islam memberikan pedoman dan prinsip-prinsip yang membimbing individu dan masyarakat dalam menjaga dan melindungi keberlanjutan keturunan melalui pernikahan yang sah, perlindungan hak anak dan pendidikan yang baik. Dilihat dari pemilihan pasangan hidup bagi anggota keluarga lima orang informan menyatakan bahwa memilih pasangan yang seiman itu sangat penting. Para informan juga menyadari pemberian pendidikan bagi anak mereka sangat penting sehingga semua anak dari lima orang informan ini bersekolah. Dari hal ini, dapat disimpulkan bahwa semua informan telah memenuhi kriteria kesejahteraan dalam kategori keturunan menurut pandangan islam.

e. Harta

Kesejahteraan dalam konteks harta adalah salah satu aspek penting yang diperhatikan dalam islam. Prinsip-prinsip yang berkaitan dengan kesejahteraan dalam harta termasuk perolehan harta yang halal, pemberdayaan ekonomi, dan penggunaan harta yang bijaksana. Dari

informasi enam informan yang tingkat kesejahteraannya dari aspek harta yang memenuhi UMK Kalsel 2023 berdasarkan wilayah Kabupaten Hulu Sungai Selatan yaitu sebesar Rp 3.150,030 per bulannya. Berikut ini adalah perkiraan penghasilan yang didapatkan setiap bulannya, yaitu Ibu Alfiah Rp 17.500.00 per bulan. Bapak Wandu Rp 3.120.000 per bulan. Bapak Aziz Rp 3.900.000 per bulan. Bapak Iki Rp 1.560.000 per bulan. Ibu Nor Hasanah Rp 1.200.000 per bulan. Ibu Risti Rp 1.200.000 per bulan. Meskipun beberapa dari mereka tidak sesuai UMK Kabupaten Hulu Sungai Selatan penghasilan para Informan tersebut dikatakan sejahtera berdasarkan kategori harta dan mereka mampu mencukupi kebutuhan mereka dan keluarganya.